

Perbandingan Metode Demonstrasi dan Video Terhadap Keterampilan Perawatan Payudara Ibu Hamil Trimester III

Baiq Yuni Fitri Hamidiyanti^{1*}, Intan Gumilang Pratiwi², Ati Sulianty³, Mutiara Rachmawati Suseno⁴, Syajaratuddur Faiqah⁵

¹³⁴⁵*Pogram Studi D III Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia*

²*Program Studi Profesi Bidan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia*

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding given to children from birth to 6 months of age with no supplementary foods and beverages. exclusive breastfeeding was one of the keys to reduce infant mortality rate (IMR). The coverage of babies receiving exclusive breast milk in 2019 was 67.74%. The low level of exclusive breastfeeding is influenced by many factors, one of which is the mother's lack of awareness of the importance of breastfeeding in the first 6 months after giving birth. Breasts need to be prepared during pregnancy, which impacts providing IMD (Early Initiation of Breastfeeding), which influences exclusive breastfeeding. Research aim was to compare the effectiveness between media phantom and video regarding the Breast Care Skills of Pregnant Women in the Third Trimester. The research used quasi-experiment with a non-equivalent control group design. The research sample was obtained by purposive sampling of 60 people (30 intervention groups and 30 control groups). The results of data analysis used Mann-Whitney test. Results showed that p value $p = 0.000$, meaning $p < 0.05$, stating that the demonstration using phantom media was more effective in improving breast care skills in third-trimester pregnant women. In conclusion, it is hoped that this guide can be used by stakeholders or service partners and motivate pregnant women to carry out breast care since pregnancy so that they can successfully provide exclusive breastfeeding until the baby reaches 6 months.

Keywords: breast care; demonstration; pregnant women

ARTICLE INFO

Article history

Received : 19 February 2024
Revised : 28 April 2024
Accepted : 29 April 2024

DOI

DOI:<https://doi.org/10.31983/micajo.v5i2.11197>

CORRESPONDING AUTHOR

Name : Baiq Yuni Fitri Hamidiyanti
Email : baikyunifitri86@gmail.com
Telp : 081916030110
Address : Jln Sandubaya RT 02 RW
299 lingkungan pengempel
Indah Sandubaya Bertais
Kota Mataram NTB

ORIGINAL RESEARCH

Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 memberikan arahan bahwa (Air Susu Ibu) ASI eksklusif diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan tanpa tambahan atau substitusi dengan makanan atau minuman lain, kecuali suplemen vitamin, obat-obatan, dan mineral (Muklisin et al., 2021). Pemberian ASI eksklusif memberikan kontribusi besar dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak, yang akan berdampak pada tumbuh kembang (psikomotor, kognitif, sosial) dan imunitas sistemik (Asmin & Abdullah, 2021).

Berdasarkan hasil Survei demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia dari hasil SDKI mencapai 24 per 1.000 KH tahun 2017 sedangkan target Sustainable Development Goal's (SDG's) tahun 2030 yaitu 12 per 1.000 kelahiran Hidup (KH). Masalah kematian bayi merupakan masalah serius yang perlu dikurangi (BKKBN et al., 2017). Penurunan AKB yang melambat tahun 2017 memerlukan intervensi kunci seperti ASI eksklusif. Secara nasional tahun 2019 persentase bayi baru lahir yang mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebesar 75,58% dan cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2019

yaitu sebesar 67,74% (Ministry of Health Republic of Indonesia, 2020). Rendahnya cakupan ASI eksklusif dipengaruhi banyak faktor salah satunya rendahnya pemahaman ibu akan pentingnya ASI pada 6 bulan pertama setelah melahirkan (Saraha & Umanilo, 2020). Banyak alasan yang dikemukakan para ibu mengapa tidak tepat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, antara lain: volume ASI yang tidak mencukupi, kesulitan menyusui, rasa tidak nyaman pada puting susu, kurangnya dukungan suami, pekerjaan ibu, keinginan untuk dipanggil modern dan pengaruh iklan/promosi pengganti ASI serta tidak terkecuali anggapan bahwa semua orang sudah mengetahui manfaat ASI. (Yusuf et al., 2019). Memberikan ASI dalam waktu yang lama dapat meningkatkan jeda antar persalinan, dikarenakan periode amenore yang lama. United Children's Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan para ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif selama 6 bulan. (Listya Fitriani et al., 2023)

Kegagalan dalam menyusui disebabkan karena kesalahan memposisikan dan melekatkan bayi. Banyak kesalahan yang terletak pada posisi dan tahapan menyusui (Idawati et al., 2021). Perawatan payudara selama kehamilan merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan ketika mempersiapkan sesi menyusui berikutnya. Payudara perlu dipersiapkan selama kehamilan agar saat bayi lahir, dapat berfungsi normal saat dibutuhkan. (Wulandari et al., 2022). Perawatan payudara juga sangat membantu keberhasilan dalam pemberian IMD (Inisiasi Menyusu Dini), yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif (Nour Khasana et al., 2023).

Pendidikan kesehatan melalui penyuluhan pada ibu hamil dengan petunjuk cara merawat payudara yang benar sebelum dan sesudah melahirkan serta petunjuk cara merawat payudara pada saat kunjungan prenatal dan nifas juga dapat diberikan melalui leaflet, materi edukasi, poster, video dan iklan di radio dan media lainnya (Haryati et al., 2022). Metode demonstrasi pengembangan keterampilan seseorang (keterampilan mental, fisik, atau teknis) adalah metode mentransfer kondisi kehidupan nyata ke dalam aktivitas atau ruang belajar dunia nyata. (Natarajan et al., 2022). Media yang baik adalah media yang mampu memberikan informasi sesuai dengan audiensnya dan dapat digunakan dalam pelatihan. Media demonstrasi peraga/ phantom banyak digunakan dalam bidang kesehatan, terutama dalam bidang pendidikan kesehatan dan deteksi dini penyakit (Saade et al., 2021). Efektivitas media phantom lebih baik dibandingkan metode ceramah dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan kemudian dapat dijadikan pilihan utama dalam media pendidikan kesehatan. (Nurrizka & Wenny, 2020). Alternatif media yang dapat digunakan pada penyuluhan perawatan payudara adalah media elektronik (video). Media elektronik (video) dapat menarik perhatian dalam waktu singkat, rekaman dapat diputar berulang-ulang, dan volumenya dapat diatur untuk memuat komentar yang akan didengar. (Linda, 2018).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nurrizka & Wenny pada tahun 2020 dengan judul Efektivitas Pelatihan dengan Media Phantom dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara dan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan pada pengetahuan ibu setelah pelatihan media phantom (nilai sig < 0,05) (Nurrizka & Wenny, 2020). Berdasar pernyataan diatas maka penelitian ingin mengetahui Perbandingan Metode Demonstrasi dan Video Terhadap Keterampilan Perawatan Payudara Ibu Hamil Trimester III.

Metode

Rancangan penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan desain *pre-post non equivalent control group design*, menggunakan dua kelompok yakni kelompok intervensi (demonstrasi phantom) dan kelompok kontrol (media video) dilakukan *pretest* keterampilan, kemudian masing-masing kelompok diberikan perlakuan dan dilakukan pengukuran *post test*. Lokasi penelitian dilaksanakan di Wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Narmada pada bulan April sampai Mei 2023. Populasi penelitian ini Ibu Hamil Trimester III sejumlah 95 orang dan sampel diperoleh secara *purposive sampling* sejumlah 60 orang (30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol). Pada kelompok Intervensi maupun kontrol *pretest* dan *posttest* keterampilan menggunakan checklist keterampilan. Kelompok intervensi diberikan perlakuan demonstrasi menggunakan phantom perawatan payudara sebanyak 3 kali selama 3 hari. Kelompok kontrol diberikan perlakuan demonstrasi menggunakan video perawatan payudara sebanyak 3 kali selama 3 hari. Hasil pengolahan data dilakukan uji statistik. Analisis univariat dengan menggambarkan karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji statistik Non-Parametrik *Mann-Whitney U Test*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dipaparkan seperti di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	Intervensi		Kontrol	
	F	%	F	%
Umur				
< 20 tahun	4	13	3	10
20 – 35 tahun	23	77	26	87
> 35 tahun	3	10	1	3
Pendidikan				
Dasar (SD, SMP)	8	27	8	27
Menengah (SMA)	17	56	15	50
Tinggi (Diploma, Sarjana)	5	16	7	23
Paritas				
Primipara	9	30	8	27
Multipara	16	54	19	63
Grandemultipara	1	3	1	3
Nulipara	4	13	2	7
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	17	57	17	57
Bekerja	13	43	13	43

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan karakteristeik umur terbanyak pada rentan 20 – 35 tahun, kelompok intervensi 23 (77 %) dan kontrol 26 (87 %). Pada karakteristik pendidikan terbanyak pada pendidikan menengah yaitu kelompok intervensi 17 (56%) dan kelompok kontrol 15 (50%). Pada karakteristik Paritas terbanyak pada multipara yaitu kelompok intervensi 16 (54%) dan kelompok kontrol 19 (63%). Pada karakteristik pekerjaan terbanyak pada variabel tidak bekerja yaitu 17 (57%) baik pada kelompok intervensi maupun kontrol.

Tabel 2. Distribusi Katagori Variabel Tingkat Keterampilan Perawatan Payudara *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelompok Intervensi dengan Media Phantom dan Kelompok Kontrol dengan Media Video

Variabel	Intervensi				Kontrol			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak Terampil	24	80	2	7	28	93	8	27
Terampil	6	20	28	93	2	7	22	73
Total	30	100	30	100	30	100	30	100

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan pada kelompok intervensi nilai *pretest* keterampilan terbanyak pada kategori tidak terampil 24 (80%), setelah dilakukam *posttest* keterampilan terbanyak pada katagori terampil 28 (93%) disimpulkan bahwa pemberian intervensi demonstrasi perawatan payudara dengan media phantom meningkatkan keterampilan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III. Pada kelompok kontrol nilai *pretest* keterampilan terbanyak pada katagori tidak terampil 28 (93%), setelah dilakukam *posttest* keterampilan terbanyak pada katagori terampil 22 (73%) disimpulkan bahwa pemberian demonstrasi perawatan payudara dengan media video meningkatkan keterampilan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III

Tabel 3. Hasil Uji *Mann-Whitney U* Perbandingan Efektivitas Demonstrasi Perawatan Payudara dengan Menggunakan Media Phantom dan Video

Keterampilan	N	Mean	Nilai P
Kelompok Intervensi	30	41.90	0,000
Kelompok Kontrol	30	19.10	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3. menunjukan bahwa hasil analisis data dengan uji *Mann-Whitney* didapat hasil *P Value* $p = 0,000$ artinya $p < 0,05$, menyatakan demonstrasi menggunakan media phantom lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III.

Keterampilan merupakan penerapan ilmu sedemikian rupa sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuannya dan pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, umur, paritas dan pengalaman/karir (Astutik & Purwandari, 2021). Keterampilan secara langsung dipengaruhi oleh motivasi, pengalaman dan keahlian (Fiantika & Sugesti, 2021)

Media Phantom salah satu metode demonstrasi mempunyai kelebihan yaitu memudahkan ibu dalam memahami cara melakukan perawatan payudara, karena ibu dapat menyaksikan tata cara perawatan payudara yang baik dan benar dengan indra seperti penglihatan langsung, pendengaran dan pendengaran, bahkan dapat praktek langsung sendiri menggunakan phantom (Nurriszka & Wenny, 2022). Kelebihan media phantom adalah media yang dapat menjelaskan perawatan payudara secara jelas dan realistis, sehingga dengan memberikan demonstrasi perawatan payudara menggunakan media phantom membuat responden dapat lebih memahami cara merawat payudara saat kehamilan, karena media ini juga menyerupai payudara asli (Wardani, 2021)

Penelitian ini selaras dengan Lisa dan Putri (2019) dengan judul Pengaruh Demonstrasi Terhadap Keterampilan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester menunjukkan ada peningkatan keterampilan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan demonstrasi perawatan payudara terhadap keterampilan ibu hamil dengan nilai $p=0,000$. Metode demonstrasi dengan menggunakan peraga phantom pada perawatan payudara ibu hamil dinilai lebih efektif karena responden menerima informasi tidak hanya dari satu indera saja melainkan menggunakan beberapa indra observasi, khususnya tahap melihat melalui mata, tahap mendengarkan. melalui telinga, dan dapat pula diamalkan secara langsung. Demonstrasi ini berhasil karena adanya umpan balik dari ibu hamil, karena cenderung tidak malu dalam bertanya jika ada yang tidak di mengerti (Lisa & Putri, 2019) .

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat digunakan, media video dapat meningkatkan keterampilan responden karena video disajikan sesuai dengan maksud dan tujuan khususnya mengenai perawatan payudara, pendidikan kesehatan dapat

disampaikan dengan lebih efektif dan mencapai maksud dan tujuan, diperlukan media yang menarik, mudah diakses, dan mudah diterima oleh khalayak (YUDIANTI et al., 2019)

Pendidikan kesehatan dengan media video tutorial penatalaksanaan ASI Eksklusif efektif meningkatkan keterampilan ibu dalam menyusui. Keunggulan media video adalah penyajiannya disertai gambar dan suara untuk daya tarik visual dan auditori. Media video melibatkan seluruh organ indera dalam pembelajaran, semakin banyak organ indera yang terlibat dalam menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dapat dipahami dan diingat (Pan et al., 2020).

Hasil penelitian pada kelompok intervensi demonstrasi perawatan payudara dengan media phantom lebih efektif dibandingkan dengan pemberian video dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara. Hasil pada penelitian ini dipengaruhi oleh frekuensi intervensi yang diberikan yaitu sebanyak 3 kali. Apabila seseorang mempelajari suatu hal secara terus-menerus maka tingkat keterampilan akan meningkat, jika tingkat keterampilan meningkat maka akan membuat seseorang semakin paham sehingga dapat mempengaruhi tingkat keterampilannya menjadi semakin baik.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Suharni (2019) dengan judul Efektivitas Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri Dengan Media Video Dan Phantom Terhadap Praktik Sadari dengan hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan $p < 0,05$ dilihat dari rerata kedua kelompok didapatkan kelompok dengan rerata tinggi adalah pada kelompok eksperimen (phantom). Perlakuan penyuluhan dengan media video hanya membentuk pengalaman belajar yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan saja tetapi berbeda dengan penyuluhan menggunakan media phantom, responden diajak langsung untuk mempraktikkan secara nyata bagaimana cara pemeriksaan payudara yang benar, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik karena melibatkan indra penglihatan, pendengaran dan sentuhan (Astuti, Diah Lestari Dwi and Suharni, 2021)

Pendidikan kesehatan melalui media bayangan/ phantom dapat menghasilkan perbaikan yang efektif apabila media digunakan dengan baik dan didukung oleh kemampuan komunikasi pemberi materi. Penggunaan media phantom dalam menasihati mungkin mengharuskan responden untuk berinteraksi aktif dengan instruktur untuk memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Adanya komunikasi dua arah antara instruktur dan sasaran dapat menciptakan peluang bagi sasaran untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga sasaran berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Kelebihan menggunakan media phantom sebagai media edukasi adalah dapat menghindari kesalahan pemahaman kalimat, karena sasaran akan memperhatikan langsung materi nasehat yang diberikan, proses konsultasi menjadi lebih menarik dan materi yang diberikan lebih mudah dipahami, tujuannya bukan hanya sekedar mendengar tetapi juga melihat materi yang diajarkan dan merangsang subjek untuk aktif mengamati, menyesuaikan teori dengan kenyataan dan mencoba menerapkannya sendiri (Yunita, 2021)

Simpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa Metode demonstrasi menggunakan media phantom lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III. Harapannya panduan ini dapat dapat digunakan oleh stakeholder atau mitra pelayanan dan memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk melakukan perawatan payudara semenjak kehamilan sehingga sukses pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan.

Daftar Pustaka

- Asmin, E., & Abdullah, M. R. (2021). ASI Eksklusif dan Imunisasi Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 9-24 Bulan di Puskesmas Rumah Tiga, Ambon. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2). <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.487>
- Astutik, R. Y., & Purwandari, E. S. (2021). Pendampingan Ibu Menyusui dalam Pemberian Asi Eksklusif pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Kediri. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.6535>
- BKKBN, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, & IFC International. (2017). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. In *Sdki*.
- Fiantika, M., & Sugesti, R. (2021). Determinan Perilaku Bidan dalam Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. <https://doi.org/10.33221/jikes.v20i1.771>
- Haryati, H., Saida, S., Sukurni, S., & Alifariki, L. O. (2022). Health Counseling on Breast Care for Pregnant Women at the Maternal and Child Health Polyclinic Aliyah 2 Kendari. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1187>
- Idawati, I., Mirdahni, R., Andriani, S., & Yuliana, Y. (2021). Analisis Penyebab Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di RSUD Tgk. Chik Ditiro Kabupaten Pidie. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i4.1573>
- Linda, I. (2018). Penyuluhan Metode Video Lebih Efektif Dibanding Metode Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Lisa, U. F., & Putri, M. (2019). Pengaruh Demonstrasi Terhadap Keterampilan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i1.868>
- Listya Fitriani, A., Widiati, A., & Sugiarti, N. R. (2023). Pengaruh Konsumsi Ekstrak Daun Katuk Dan Ekstrak Daun Kelor Terhadap Produksi ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebonagung. <https://doi.org/10.31983/micajo.v4i2.9511>
- Ministry of Health Republic of Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Muklisin, M., Koto, A., Hanani, S., & Nelli, J. (2021). Kebijakan dan Politik Hukum Nasional Tentang Air Susu Ibu di Indonesia Perspektif Hukum Islam. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.51311/nuris.v8i1.264>
- Natarajan, J., Joseph, M. A., Al Shibli, Z. S., Al Hajji, S. S., Al Hanawi, D. K., Al Kharusi, A. N., & Al Maqbali, I. M. (2022). Effectiveness of an Interactive Educational Video on Knowledge, Skill and Satisfaction of Nursing Students. *Sultan Qaboos University Medical Journal*. <https://doi.org/10.18295/squmj.2.2022.013>
- Nour Khasana, A., Rahayu, T. P., Saadah, N., & Sunarto. (2023). Comparison of Breast Milk Production Between BOM Methods (Breast Care, Oxytocin Massage, Mermaid Technique) With Breast Care in Postpartum Mothers in Takeran District, Indonesia.

International Journal of Advanced Health Science and Technology.
<https://doi.org/10.35882/ijahst.v3i1.145>

- Nurritzka, R. H., & Wenny, D. M. (2020). Efektivitas Pelatihan dengan Media Phantom dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara dan Asi Eksklusif pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat.* <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.83>
- Nurritzka, R. H., & Wenny, D. M. (2022). Pelatihan Perawatan Payudara dengan Media Phantom Sebagai Treatment Keberhasilan ASI Eksklusif. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.4293>
- Pan, P., Yu, C., Li, T., Zhou, X., Dai, T., Tian, H., & Xiong, Y. (2020). Xigua video as a source of information on breast cancer: Content analysis. *Journal of Medical Internet Research.* <https://doi.org/10.2196/19668>
- Saade, C., Karout, L., El Asmar, K., Naffaa, L., El Merhi, F., Salman, R., & Abi-Ghanem, A. S. (2021). Impact of various iodine concentrations of iohexol and iodixanol contrast media on image reconstruction techniques in a vascular-specific contrast media phantom: quantitative and qualitative image quality assessment. *Radiologia Medica.* <https://doi.org/10.1007/s11547-020-01253-4>
- Saraha, R., & Umanailo, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Relating Factors to the. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang.*
- Wardani, I. K. F. (2021). Pelatihan Cara Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2021. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.* <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6408>
- Wulandari, E. W., Mutiara, V. S., Oktarina, M., Yosiyanti, M., & Keraman, B. (2022). Perawatan Payudara Meningkatkan Produksi Asi Ibu Nifas. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan.* <https://doi.org/10.33024/jikk.v9i1.5373>
- Yudianti, I., Aisyah, C. V., & Annisa. (2019). Penggunaan Aplikasi Vidoe Dan Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusui Di Kab Malang. *Jurnal Kesehatan.*
- Yunita, D. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Media Group Whatsapp Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Phbs Tatanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Tais Kabupaten Seluma. *Frontiers in Neuroscience.*
- Yusuf, N., Johan, H., & Diah Anggraini, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Di Bidan Praktik Salasiah Gun Kecamatan Palaransamarinda Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam.* <https://doi.org/10.36998/jkmm.v6i2.34>